

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Jenjang	:	8 SMP/Kurtas
Pokok Bahasan	:	01

A. Pilihlah Satu Jawaban yang Benar!

1. Teks yang isinya berupa penilaian terhadap kualitas suatu karya baik dari kelebihan maupun kekurangannya disebut teks ...

(A) artikel	(C) eksplanasi
(B) ulasan	(D) cerita ulang
2. Pada teks ulasan, identitas buku terdapat pada ...

(A) orientasi	(C) evaluasi
(B) tafsiran	(D) rangkuman
3. Urutan struktur teks yang benar adalah ...

(A) Orientasi, Rangkuman, Evaluasi, Tafsiran
(B) Rangkuman, Evaluasi, Tafsiran, Orientasi
(C) Orientasi, Tafsiran, Evaluasi, Rangkuman
(D) Tafsiran, Evaluasi, Rangkuman, Orientasi
4. Pada tahap bagian ini, penulis memberikan ulasan akhir berupa simpulan karya tersebut, adalah pengertian dari ...

(A) tafsiran	(C) orientasi
(B) evaluasi	(D) rangkuman
5. Sejak awal sudah muncul tebakan seputar ke mana alur cerita akan berjalan, mungkin karena formula yg digunakan terasa begitu akrab bagi penonton film Indonesia. Tentunya formula mujarab ini tidak berhenti sampai sini. Konon sederet film-film adaptasi berpola sama diluncurkan tahun 2012 ini. Setidaknya keakraban 6 sekawan "Negeri 5 Menara" masih sangat nikmat untuk diikuti meski formula filmnya sendiri sudah terlalu familiar.
Struktur teks di atas bagian dari ...

(A) orientasi	(C) evaluasi
(B) tafsiran Isi	(D) rangkuman

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 6 – 9.

Teks 1

Latar awal dimulai ketika Habibie dan Ainun masih remaja. Mereka bersekolah di tempat yang sama. Ketika itu, gurunya pun sempat bergurau dengan mengatakan bahwa sebenarnya mereka berjodoh, tetapi Habibie menyengkalnya. Ia berkata bahwa Ainun itu hitam, jelek, gendut, dan seperti gula jawa.

(1) Suatu ketika, Habibie yang berkuliah di Jerman harus pulang karena *tuberculosis* yang dideritanya. Nah, dari sanalah cerita cinta Habibie berlanjut. (2) Akhirnya, Habibie dipertemukan kembali dengan Ainun lewat kue yang harus diantarkannya ke rumah Ainun. (3) Ainun yang sudah menjadi gadis muda nan cantik pun membuat Habibie jatuh hati. (4) Banyak pula pria yang menyukainya bahkan di antara mereka berpangkat dan kaya. (5) Namun, Habibie tidak minder. (6) Ia datang ke rumah Ainun menumpang becak, para pesaingnya menggunakan mobil.

Teks 2

Dalam buku ini disuguhkan beberapa pedoman dalam langkah proses menuju perolehan keajaiban rezeki, yaitu lingkar pengaruh. Pertama, *lingkar diri* yang segala sesuatunya itu bermula atau berasal dari kita sendiri, tentunya dengan usaha kita. Kedua, *lingkar keluarga*, yaitu dukungan, doa dari keluarga khususnya orang tua kita, karena tanpa usaha, dukungan dan doa dari orang tua kita, kita tidak akan berhasil mendapatkan sesuatu dengan maksimal. Ketiga, *lingkar sesama* yang merupakan lingkungan sesama yang membantu proses usaha kita. Keempat, *lingkar semesta*, sampai lingkar pencipta. Jika kita berhasil menjaga tiga lingkar yang pertama, dengan sendirinya kita akan berhasil menyentuh dua lingkar berikutnya.

6. Kesamaan struktur kedua teks tersebut adalah

(A) keduanya bagian identitas
(B) keduanya bagian penokohan
(C) keduanya bagian simpulan
(D) keduanya bagian sinopsis
7. Teks ulasan pertama menyajikan

(A) alur cerita	(C) perwatakan
(B) latar cerita	(D) karakter tokoh
8. Teks 2 dapat digolongkan sebagai teks

(A) kritik	(C) ulasan buku
(B) ulasan film	(D) ulasan drama
9. *Mereka* bersekolah di tempat yang sama. Kata ganti *mereka* merujuk pada kata

(A) Habibie
(B) Ainun
(C) Habibie dan Ainun
(D) Habibie, Ainun, dan teman-teman

Kalimat berikut untuk soal nomor 10 – 13.

Latar awal dimulai ketika Habibie dan Ainun masih remaja.

10. Konjungsi yang menghubungkan dua klausa dalam kalimat di atas adalah

(A) dan	(C) ketika
(B) awal	(D) masih
11. Jenis konjungsi kalimat pertama (Teks 1) adalah

(A) korelatif	(C) koordinatif
(B) distributif	(D) subordinatif
12. Konjungsi *ketika* dalam kalimat tersebut menyatakan

(A) waktu	(C) pertentangan
(B) tujuan	(D) pengandaian

13. Kata sifat sikap dalam teks 1 terdapat dalam paragraf 2 kalimat
(A) 3 (C) 5
(B) 4 (D) 6

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 14-19!

"Pergilah sekarang! Jangan khawatirkan Ibu! Ibu baik-baik saja," ucap perempuan paruh baya yang dipanggil Ibu itu.

"Tapi Bu! Nanda tetap saja khawatir," ucap Nanda sembari memegang erat tangan ibunya yang terkulai lemah di atas kasur lapuk itu.

"Cepatlah nak! Sekarang sudah jam 4. Nanti kau kesorean ke Stasiun. Takutnya kereta sudah berangkat. Tenanglah, tetehmu akan menjaga Ibu!"

"Benar Nanda, teteh akan menjaga ibu dengan baik. Kau belajarlah dengan giat! Bawa prestasi terbaik untuk kami, keluarga tercintamu."

"Baiklah Bu, Teh, Nanda berangkat dulu, semoga ibu cepat sembuh," Nanda gontai meninggalkan rumah tercintanya. Ia akan kembali ke kampusnya di Yogyakarta.
(Cerpen Kepergian Ibu karya Prito Windarto)

14. Tema cerpen di atas adalah....
(A) kepergian ibu
(B) perhatian anak pada ibunya
(C) kekhawatiran anak meninggalkan ibunya yang sedang sakit
(D) kecemasan ibu kepada anaknya yang pulang ke kampusnya di Yogyakarta
15. Tokoh dalam cerpen tersebut adalah...
(A) Ibu, Nanda
(B) Ibu, Bapak, Nanda
(C) Ibu, Nanda dan tetehnya
(D) Ibu, Bapak, Nanda dan tetehnya
16. Sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut adalah...
(A) orang pertama pelaku sampingan
(B) orang pertama pelaku utama
(C) orang kedua
(D) orang ketiga
17. Latar tempat cerpen di atas adalah
(A) rumah sakit (C) stasiun
(B) kamar tidur (D) rumah
18. Latar waktu cerpen tersebut adalah
(A) malam hari (C) sore hari
(B) siang hari (D) pagi hari
19. Amanat cerpen tersebut adalah
(A) carilah ilmu sejauh mungkin
(B) tidak perlu mengkhawatirkan ibu
(C) jangan sampai membuat ibu khawatir
(D) belajarlah dengan baik demi kebanggaan keluarga
20. Kini industri sinetron tanah air mengalami perubahan tren.
Kalimat di atas termasuk jenis kalimat
(A) pasif (C) kompleks
(B) simpleks (D) intransitif

21. Pola kalimat nomor 20 adalah
(A) KSP (C) KSKPO
(B) KSPO (D) SPOK
22. Narasi film akan terasa lebih untuk jika dimanfaatkan untuk memperjelas tokoh-tokohnya.
Konjungsi dalam kalimat di atas adalah
(A) jika (C) akan
(B) utuh (D) lebih
23. Kalimat nomor 22 termasuk kalimat majemuk
(A) setara (C) bertingkat
(B) rapatan (D) campuran
24. ... untuk memperjelas tokoh-tokohnya.
Fungsi frasa di atas sebagai keterangan
(A) alat (C) tujuan
(B) waktu (D) tempat
25. Zainuddin memutuskan untuk pergi dari ranah Minang ... merantau ke tanah Jawa.
Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
(A) dan (C) tetapi
(B) atau (D) meskipun
26. Perhatikan daftar kata sifat berikut!
1) sabar 4) kikir
2) jujur 5) dendri
3) pandai 6) gugup
Daftar kata di atas termasuk kata sifat sikap, kecuali nomor
(A) 2 (C) 5
(B) 3 (D) 6
27. Kelompok kata benda yang benar terdapat pada
(A) pengorbanan, kertas, cinta, Suci, nyanyian, kangguru
(B) pulau, Nia, kucing, tulip, kemerdekaan, pertarungan
(C) buku, biru, tabel, keangkuhan, kelinci, pensil
(D) tertanam, jiwa, dasi, dua belas, angin, sunyi
28. Kata kerja berimbuhan tidak terdapat pada kata
(A) bersenang-senang (C) terenyuh
(B) ditemukan (D) mempan
29. Setiap buku tentu mempunyai kekurangan dan kelebihan. Tak terkecuali buku ini. Sayang sekali, ada beberapa kalimat yang tidak lengkap atau hilang pada beberapa bab yang mungkin akibat ... pada bagian editing.
Kata yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah
(A) salah (C) kesalahan
(B) bersalah (D) menyalahkan
30. Kalimat yang mengandung metafora terdapat pada
(A) jalannya bak gadis desa, gemulai menari-nari
(B) aku menjelaskan pijakan langkahku untuk melompat, tapi terlambat
(C) Pak Mustar merenggut kerah bajuku, menyentakku dengan keras hingga seluruh kancing bajuku putus
(D) Aku berbalik, mencuri momentum dengan menumpukan seluruh tenaga pada tunjangan kaki kanan dan sedetik kemudian aku melesat kabur